

TENGGARA YOUTH COMMUNITY





LAHIR DARI KERESAHAN

2016 hadir di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

50+ komunitas/organisasi/universitas /sekolah/gereja/PPA

35 tim kerja

5000+ anak dan remaja

150+ orang tua/guru/pendamping

Youth Care, Youth Share

APA YANG KAMI TEMUKAN?

7 DARI 10 REMAJA sudah **melakukan hubungan seksual** baik vaginal maupun anal.

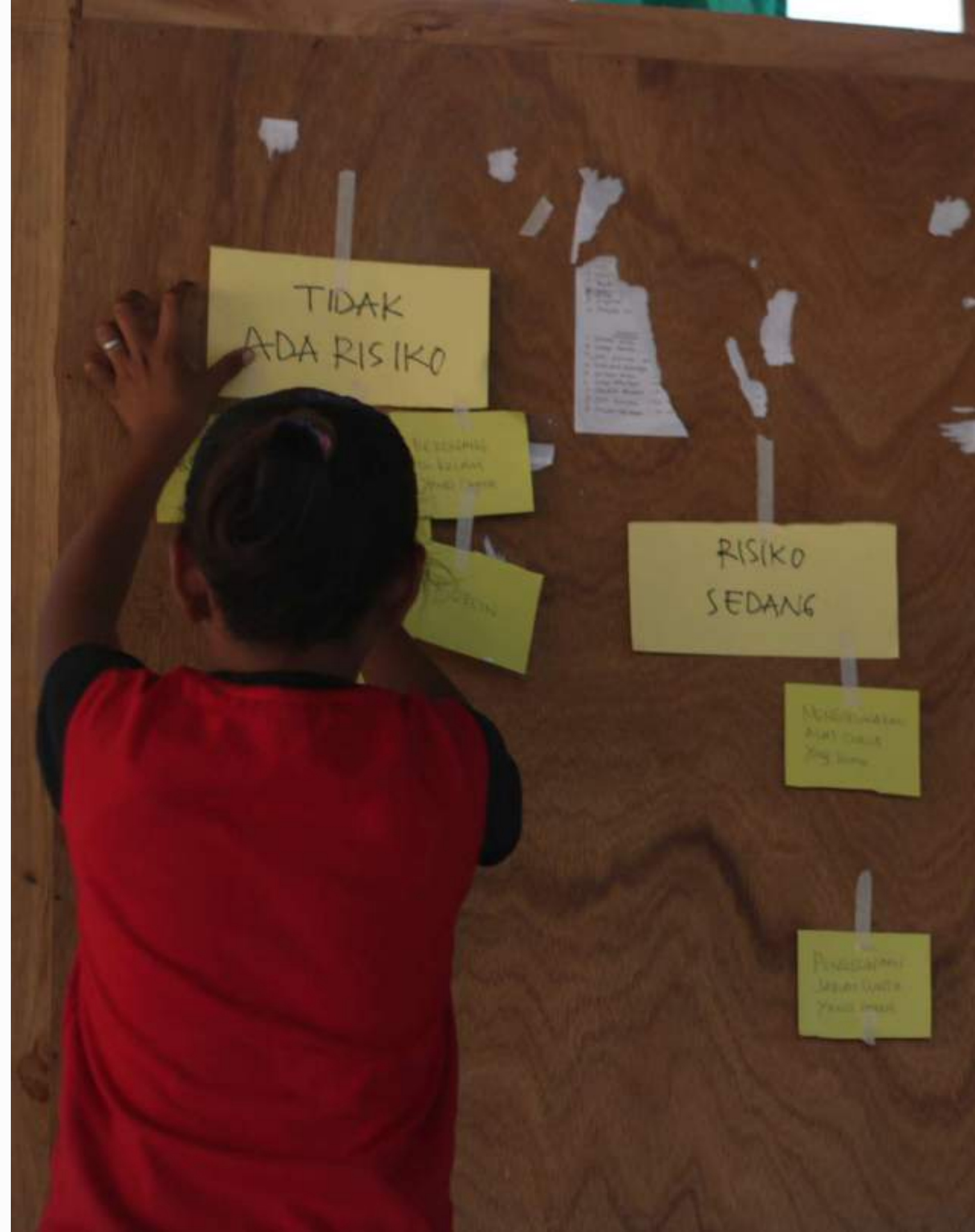
RUMAH & KOS-KOSAN adalah **tempat pertama remaja melakukan hubungan seksual**.

7 DARI 10 REMAJA LAKI-LAKI & 5 DARI 10 REMAJA PEREMPUAN sudah melakukan seks oral.



BELUM LAGI...

- 1** Belum ada Pendidikan Seksualitas yang Komprehensif di sekolah.
- 2** Tabu dan stigma terhadap isu Kesehatan Seksual dan Reproduksi.
- 3** Praktik budaya yang masih lekat di beberapa wilayah.
- 4** Modul CSE yang digeneralisir pendekatannya.
- 5** Akses layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi yang terbatas dan belum familiar.



APA YANG KEMUDIAN KAMI LAKUKAN?





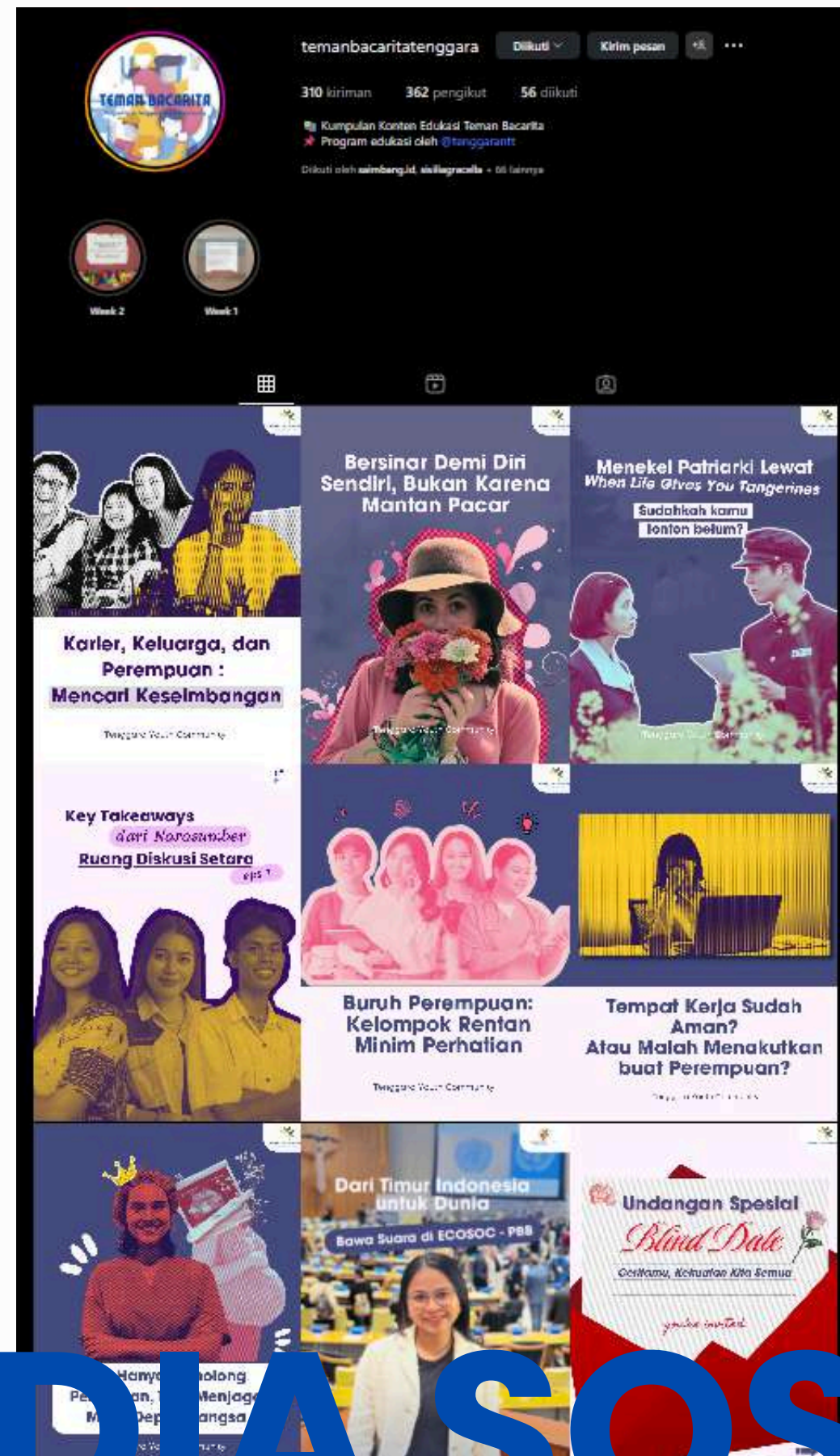
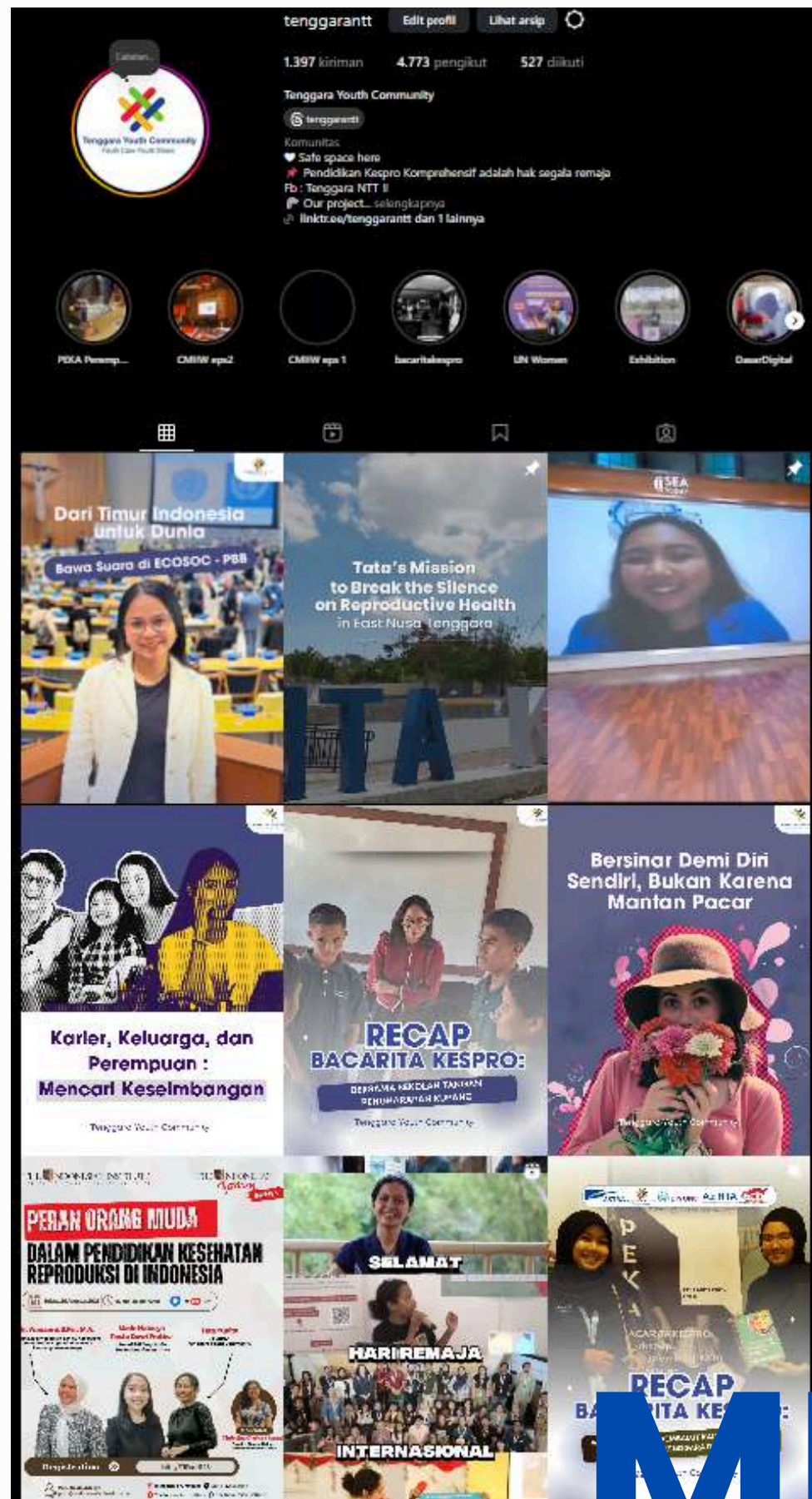
BACARITA KESPRO



KESPRO CAMP



**CORRECT ME IF I'M WRONG
(CMIIW)**

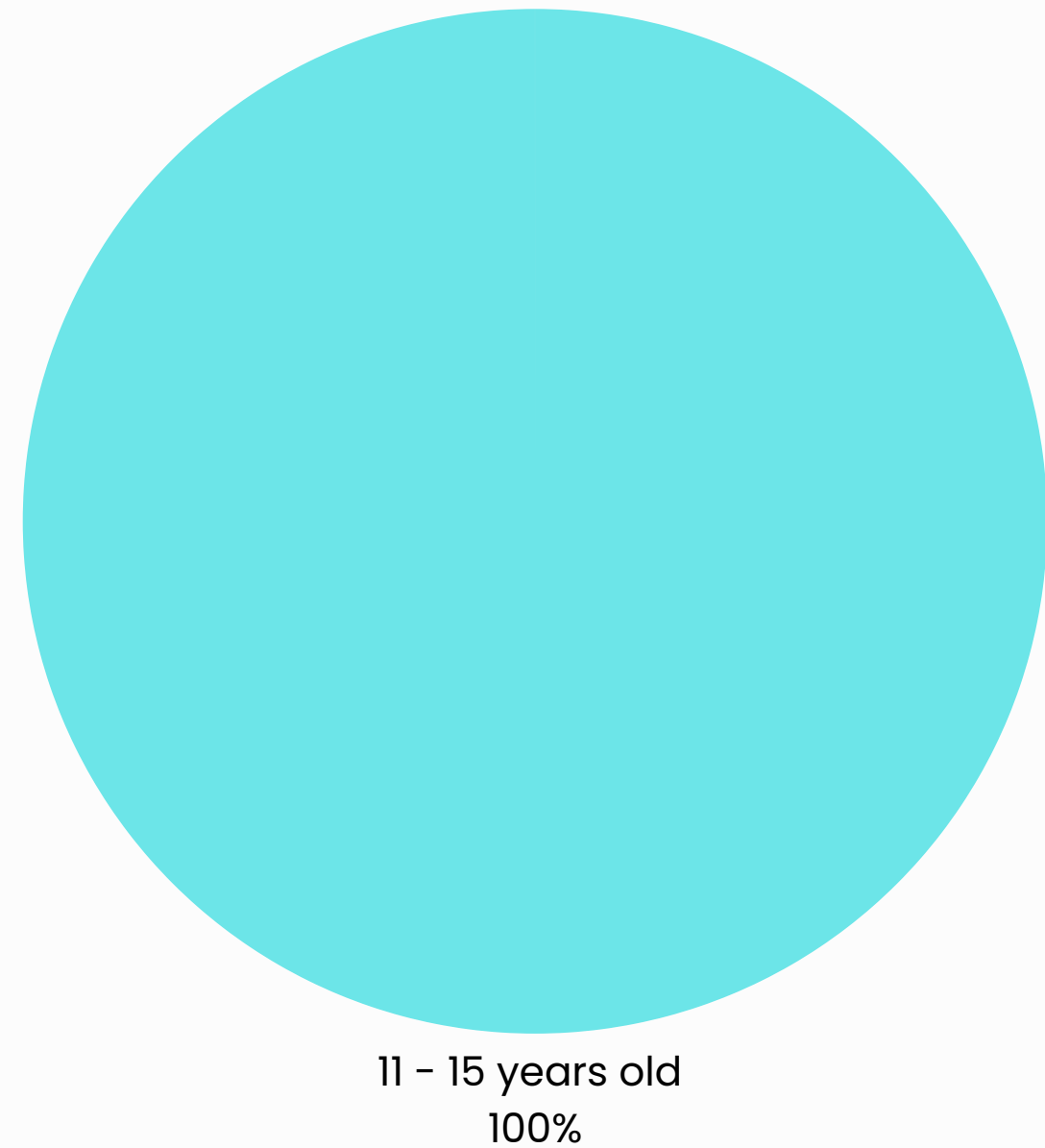


MEDIA SOSIAL

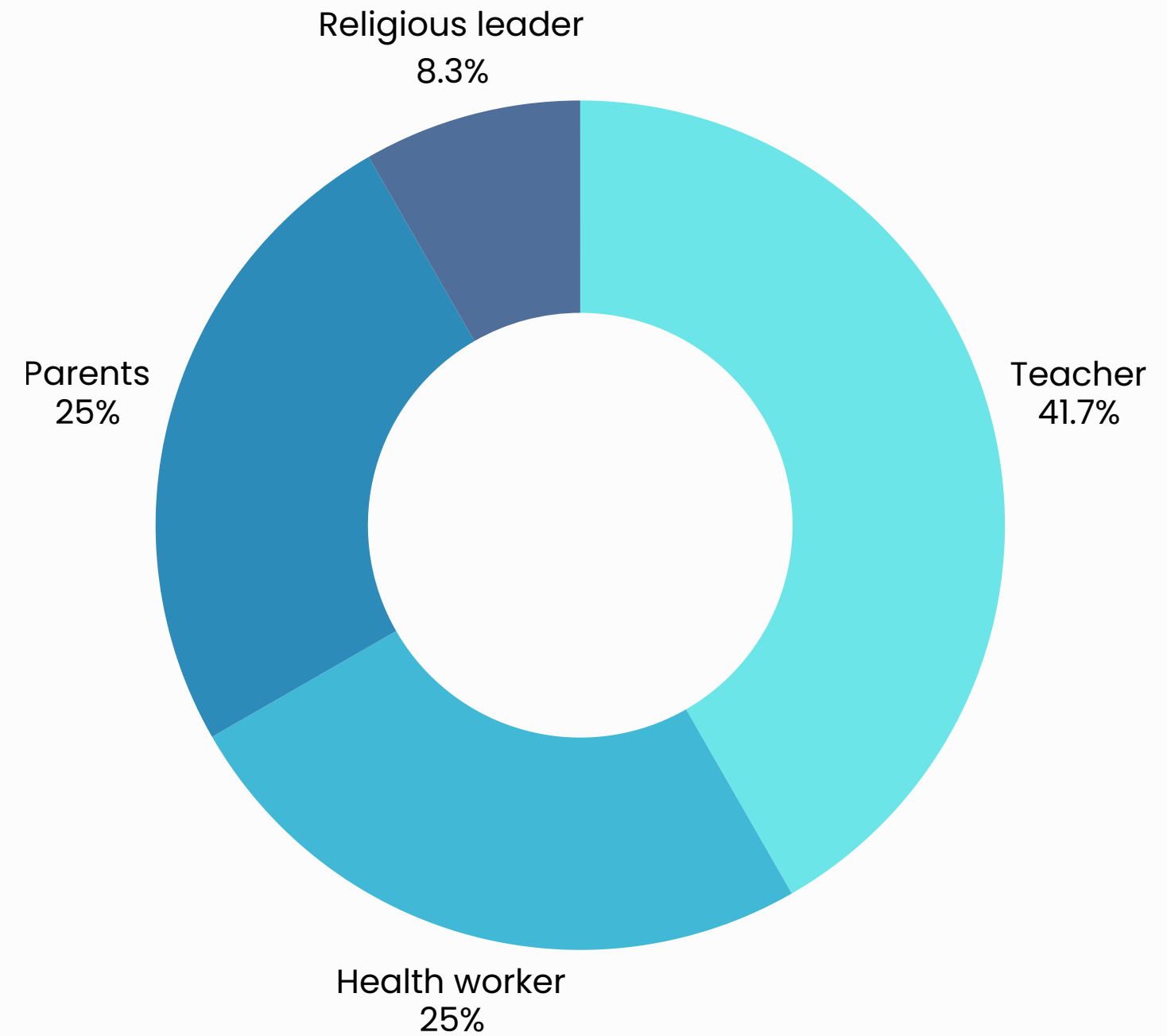
BAGAIMANA DENGAN GURU, ORANG TUA, DAN TENAGA KESEHATAN?



ALL PARENT RESPONDENTS AGREED THAT 11 TO 15 YEARS OLD IS THE RIGHT AGE TO START GIVING SEX EDUCATION.



PARTIES RESPONSIBLE FOR PROVIDING SEXUALITY EDUCATION TO CHILDREN.



DARI PENGALAMAN TENGGA...

- **Modul pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif** dan **sesuai konteks lokal** remaja NTT atau konteks lokal wilayah mana saja.
- Pendidikan dimulai **sejak usia dini** dan **disampaikan dengan pendekatan yang sesuai usia**.
- Remaja **dilibatkan aktif dalam edukasi** agar tercipta ruang belajar yang nyaman dan bebas stigma.
- Kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas untuk menyediakan **layanan kesehatan reproduksi remaja yang ramah dan berorientasi pada kebutuhan** remaja.
- Pelatihan konseling bagi petugas kesehatan agar mampu **berkomunikasi efektif** dengan remaja **tanpa menimbulkan trauma**.
- Isu kesehatan reproduksi **diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan diskusi kelompok remaja** untuk kontinuitas edukasi.



PERBAIKAN KEBIJAKAN KESEHATAN REPRODUKSI MENURUT SUDUT PANDANG ORANG MUDA NUSA TENGGARA TIMUR DAN PENGALAMAN TENGGARA YOUTH COMMUNITY



- **Memutus tabu dan stigma** kesehatan reproduksi dengan edukasi yang **berbasis kebutuhan dan budaya lokal**.
- Meningkatkan **pemerataan akses layanan kesehatan reproduksi** antar wilayah, **termasuk daerah terpencil**.
- Mengatasi hambatan budaya dengan **melibatkan tokoh lokal dan menggunakan pendekatan kearifan lokal**.
- Pengembangan program **inklusif dan partisipatif** yang melibatkan remaja agar program sesuai kebutuhan nyata mereka.
- **Dukungan kontinu dari pemerintah serta peningkatan kapasitas petugas kesehatan**.



TERIMA KASIH

 @tenggarantt

 yctenggarantt@gmail.com